Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN TEKS PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Bunga Sepfiolha[1], Lailam Mardiatun Ahda Sabila[2], M. Habibi[3]
[123]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
lailamsabila@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the use of picture storybooks in improving elementary school students' reading comprehension skills through a Systematic Literature Review (SLR) approach following the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) protocol. The research method used was qualitative with a systematic literature review design. Data were collected from three databases: Scopus, Garuda and Google Scholar, resulting in an initial selection of 40 articles. After screening and assessing eligibility based on inclusion and exclusion criteria, 10 articles were selected for the final review. The results indicate that picture storybooks have a significant positive impact on students text comprehension, vocabulary mastery, reading motivation, and language development. The use of picture storybooks with interactive, culturally relevant, and narrative-contextual strategies has consistently demonstrated effectiveness across various elementary school contexts.

Keywords: *picture storybooks, reading comprehension, literacy learning, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain tinjauan literatur sistematis. Data dikumpulkan dari tiga basis data, yaitu Scopus, Garuda dan Google Scholar,yang menghasilkan 40 artikel awal. Setelah melalui tahap skrining dan penilaian kelayakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 10 artikel yang layak untuk dikaji lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman teks, penguasaan kosakata, motivasi membaca, dan perkembangan bahasa siswa. Penggunaan buku cerita bergambar dengan strategi interaktif, relevan secara budaya, dan kontekstual-naratif secara konsisten menunjukkan efektivitas dalam berbagai konteks sekolah dasar.

Kata Kunci: buku cerita bergambar, pemahaman teks, pembelajaran literasi sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa dan menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (A. I. Putri & Suriani, 2024). Melalui pendidikan yang berkualitas, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, nilai, dan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Damayanti, 2024). Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan pada semua jenjang, khususnya pendidikan dasar, menjadi prioritas nasional yang tidak dapat diabaikan (Muhamadi et al., 2018). Kualitas sumber daya manusia yang tinggi sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang berlangsung sejak dini, terutama di jenjang pendidikan dasar (Rani, 2025)

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia semakin meningkat. Kemampuan literasi, khususnya kemampuan membaca dan memahami teks, menjadi kompetensi dasar yang sangat menentukan keberhasilan individu dalam mengakses pengetahuan dan berpartisipasi aktif dalam Masyarakat (Tarigan, 2018). Data Programme for International Student Assessment (PISA) secara konsisten menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional, yang mengindikasikan perlunya perhatian serius terhadap kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar (Ardelia et al., 2025)

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan fundamental yang perlu dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Kemampuan ini tidak sekadar mengartikan kata demi kata, melainkan mencakup kemampuan memahami makna yang terkandung

dalam teks secara menyeluruh, mengidentifikasi informasi penting, menarik kesimpulan, dan menginterpretasikan pesan yang ingin disampaikan penulis (Rifa'i et al., 2024). Kemampuan membaca pemahaman yang baik merupakan prasyarat bagi keberhasilan belajar dalam semua mata pelajaran, karena hampir seluruh aktivitas belajar di sekolah melibatkan kegiatan membaca (Febrina et al., 2025)

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam memahami teks yang mereka baca. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya minat baca, keterbatasan kosakata, penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang menarik, serta minimnya bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan perkembangan kognitif siswa (Nurasyifa et al., 2025). Kondisi ini mendorong para pendidik dan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan dan media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa secara lebih efektif (Habibi et al., 2020)

Salah satu media pembelajaran yang telah banyak mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan dasar adalah buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar merupakan media visual-verbal yang menggabungkan teks naratif dengan ilustrasi gambar untuk menyampaikan cerita atau informasi (Kurniawati & Koeswanti, 2020). Karakteristik buku cerita bergambar yang menarik secara visual, menggunakan bahasa yang sederhana dan ramah anak, serta menyajikan alur cerita yang menghibur menjadikan media ini sangat relevan digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar (Primasari & Hidayat, 2022). Media ini mampu memfasilitasi proses pemahaman teks dengan memberikan petunjuk visual yang membantu siswa mengonstruksi makna, menghubungkan informasi tekstual dengan representasi gambar, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi membaca (Chindytia et al., 2026).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji efektivitas penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa sekolah dasar. Hasil-hasil penelitian

tersebut menunjukkan temuan yang beragam, baik dari segi metode yang digunakan, konteks pelaksanaan, maupun tingkat peningkatan yang dicapai. Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan berbasis bukti mengenai penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca pemahaman, diperlukan suatu kajian sistematis yang mensintesis temuan dari berbagai penelitian yang telah ada. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan SLR merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis seluruh bukti penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu secara sistematis, transparan, dan dapat direproduksi (D. Putri et al., 2025).

Protokol tinjauan sistematis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). PRISMA adalah singkatan dari Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses, yaitu seperangkat panduan berbasis bukti yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pelaporan tinjauan sistematis dan meta-analisis. Protokol PRISMA terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: (1) Identification (Identifikasi), yaitu tahap pencarian artikel dari berbagai basis data; (2) Screening (Skrining), yaitu tahap penyaringan artikel berdasarkan judul dan abstrak; (3) Eligibility (Kelayakan), yaitu tahap penilaian kelayakan artikel berdasarkan teks lengkap; dan (4) Included (Inklusi), yaitu tahap penetapan artikel final yang memenuhi semua kriteria untuk digunakan dalam tinjauan.

Proses pencarian dan pengumpulan artikel dilakukan secara sistematis melalui tiga basis data utama, yaitu Scopus, Google Scholar, dan Garuda. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah: "buku cerita bergambar," "media cerita bergambar," "pemahaman

membaca," "pemahaman teks," "literasi membaca," "sekolah dasar," "illustrated storybook," "picture book," "reading comprehension," dan "elementary school." Pencarian dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci menggunakan operator Boolean (AND, OR) untuk memaksimalkan cakupan hasil pencarian. Rentang waktu publikasi yang dipertimbangkan adalah tahun 2016 hingga 2026 untuk memastikan relevansi dan kemutakhiran temuan.

Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan sebelum proses pencarian dilakukan untuk memastikan konsistensi seleksi artikel. Kriteria inklusi meliputi: (I1) artikel yang berkaitan dengan penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran; (I2) artikel yang diterbitkan antara tahun 2016 hingga 2026; (I3) artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Kriteria eksklusi meliputi: (E1) artikel identik dari basis data yang berbeda (duplikasi); (E2) artikel yang tidak berkaitan langsung dengan kemampuan pemahaman teks atau literasi membaca siswa sekolah dasar.

Penilaian kualitas artikel dilakukan menggunakan checklist yang mencakup: kejelasan tujuan penelitian, ketepatan metode yang digunakan, konsistensi antara tujuan dan temuan, serta relevansi dengan fokus tinjauan. Dari proses seleksi yang ketat sesuai protokol PRISMA, diperoleh 10 artikel final yang digunakan sebagai sumber data dalam tinjauan sistematis ini. Data yang diekstrak dari masing-masing artikel meliputi: nama penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, metode penelitian, dan temuan utama yang berkaitan dengan penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa sekolah dasar.

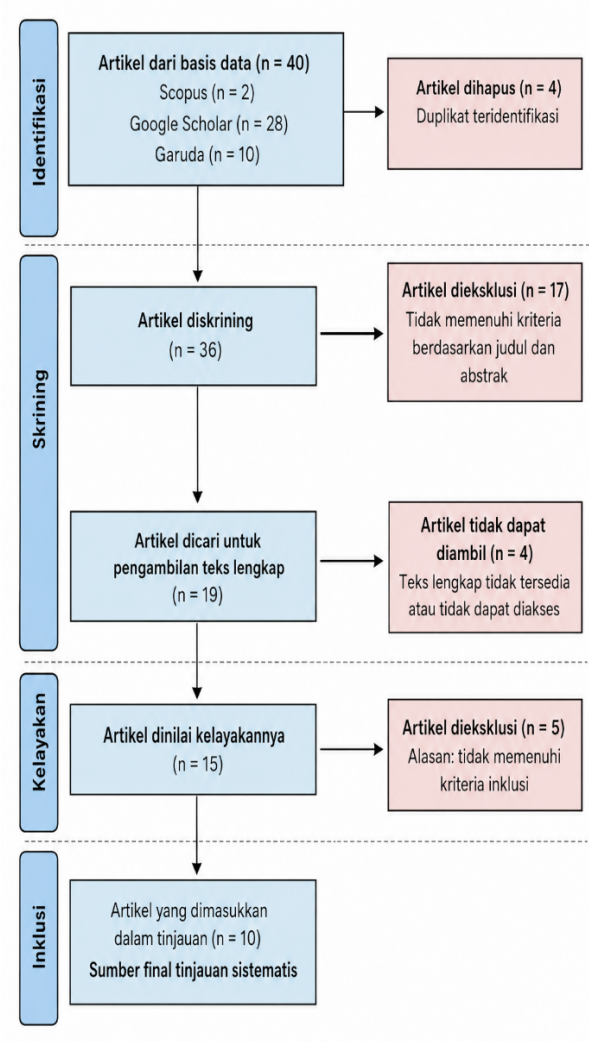
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Seleksi Artikel

Proses seleksi artikel menggunakan protokol PRISMA menghasilkan diagram alur sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Dari identifikasi awal sebanyak 40 artikel yang diperoleh dari Scopus (n = 2), Google Scholar (n = 28), dan Garuda (n = 10), setelah penghapusan duplikat sebanyak 4 artikel tersisa 36 artikel untuk diskrining. Setelah skrining judul dan

abstrak, 17 artikel dieksklusi sehingga 19 artikel dicari teks lengkapnya. Sebanyak 4 artikel tidak dapat diambil, sehingga 15 artikel dinilai kelayakannya. Dari penilaian kelayakan, 5 artikel dieksklusi karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Akhirnya, 10 artikel ditetapkan sebagai sumber final tinjauan sistematis ini.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA Tinjauan Sistematis

b. Telaah Artikel

Berdasarkan 10 artikel yang berhasil lolos seleksi PRISMA, dilakukan telaah mendalam terhadap setiap artikel mencakup penulis, tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan temuan utama yang relevan dengan penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa sekolah dasar. Hasil telaah disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Telaah Artikel Tinjauan Sistematis

No	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode	Temuan Utama
1	Dinda Putri, Endang M. Kurnianti & Susi Winarni (2025)	Mengkaji penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan pemahaman membaca pada peserta didik sekolah dasar melalui tinjauan literatur	Deskriptif Kualitatif	Buku cerita bergambar terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD melalui berbagai pendekatan pembelajaran (D. Putri et al., 2025).
2	Ardiana Primasari & Muhamad Taufik Hidayat (2022)	Menguji efektivitas buku cerita bergambar terhadap pemahaman literasi membaca siswa kelas atas SD	Kuantitatif, eksperimen	Buku cerita bergambar secara signifikan meningkatkan pemahaman literasi membaca siswa kelas atas SD (Primasari & Hidayat, 2022).
3	Adinda Dwi Damayanti (2024)	Menganalisis penerapan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan media cerita bergambar meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I dan II (Damayanti, 2024)
4	Sakina Radjak, Salma Halidu, & Evi Hasim (2024)	Mengembangkan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas IV	Research and Development (R&D)	Media cerita bergambar yang dikembangkan terbukti valid dan efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD (Radjak et al., 2024)
5	Komang Edi Santosa, Ni Nyoman Karmini, & I Nyoman Raka (2024)	Menguji efektivitas penggunaan buku cerita bergambar untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas II SD	Kuantitatif, eksperimen	Penggunaan buku cerita bergambar secara signifikan meningkatkan literasi membaca siswa kelas II SDN 2 Tegallinggah (Santosa et al., 2024)
6	M. Habibi, Elfia Sukma, Chandra, Ari Suriani, Nur Fadillah (2020)	Mengkaji model media literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas awal	Kualitatif	Model media literasi berbasis cerita bergambar efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas awal sekolah dasar (Habibi et al., 2020)
7	Hidayah Mulyaningsih S. & Enny Zubaidah (2021)	Mengetahui pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa kelas IV SD	Kuantitatif, eksperimen	Buku cerita bergambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman serta peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD (Suprapto & Zubaidah, 2021).
8	Asmiati, Ardhy Supraba, Hermini,	Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan

	Muhammad Hasby (2024)	media buku cerita bergambar pada siswa kelas IV SDN 46 Matarin		membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 46 Matarin Kecamatan Basse Sangtempe Kabupaten Luwu (Asmiati et al., 2024)
9	Kadek Dwi Nanditasari, I Made Citra Wibawa (2024)	Menguji media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD	Pengembangan (R&D)	Media buku cerita bergambar terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Nanditasari & Wibawa, 2024)
10	Muh. Hasbi, Abd. Halim, Fitriani Bakri, Mardiyanah Nasta, Nur Mutmainna Halim (2025)	Untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV SD Inpres Cambaya IV Makassar melalui penggunaan buku cerita bergambar.	Deskriptif kualitatif	Penggunaan buku cerita bergambar berhasil meningkatkan literasi membaca siswa SD kelas IV SD Inpres Cambaya IV Makassar secara bertahap pada setiap siklus Tindakan (Hasbi et al., 2025)

b. Pembahasan

1. Efektivitas Media Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Pemahaman Teks

Berdasarkan hasil telaah terhadap 10 artikel terpilih, media buku cerita bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa sekolah dasar. (Primasari & Hidayat, 2022) menemukan bahwa penggunaan buku cerita bergambar sebagai media belajar secara signifikan meningkatkan pemahaman literasi membaca siswa kelas atas SD, dengan perolehan nilai rata-rata yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional. Hal ini sejalan dengan temuan (Santosa et al., 2024) yang membuktikan peningkatan signifikan literasi membaca siswa kelas II SDN 2 Tegallinggah melalui penggunaan buku cerita bergambar.

Penelitian berbasis PTK yang dilakukan oleh (Damayanti, 2024) dan (Asmiati et al., 2024) juga memperkuat temuan ini. Damayanti melaporkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang progresif pada setiap siklus tindakan, sementara Asmiati et al. membuktikan efektivitas serupa pada siswa kelas IV SDN 46 Matarin. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas buku cerita bergambar berlaku lintas jenjang kelas dan lintas konteks geografis, memperkuat validitas eksternal media ini sebagai intervensi pembelajaran yang andal.

Pendekatan pengembangan (R&D) yang dilakukan oleh (Radjak et al., 2024) serta (Nanditasari & Wibawa, 2024) menambahkan dimensi baru pada kajian efektivitas ini. Keduanya membuktikan bahwa media buku cerita bergambar yang dikembangkan secara sistematis sesuai karakteristik dan kebutuhan siswa tidak hanya valid secara konten, tetapi juga efektif meningkatkan kemampuan membaca. Ini mengindikasikan bahwa relevansi konten dan kualitas visual buku cerita bergambar merupakan faktor penentu utama efektivitasnya.

2. Pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Motivasi dan Minat Membaca

Selain meningkatkan kemampuan pemahaman teks secara langsung, media buku cerita bergambar juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan minat membaca siswa.

(Habibi et al., 2020) dalam kajiannya tentang model media literasi di kelas awal menemukan bahwa media berbasis cerita bergambar mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi, sehingga mendorong siswa untuk secara sukarela dan antusias terlibat dalam aktivitas membaca. Hal ini sejalan dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar yang masih sangat responsif terhadap stimulus visual dan narasi yang menarik. Sementara (Suprapto & Zubaidah, 2021) mengungkapkan bahwa pengaruh buku cerita bergambar tidak hanya terbatas pada aspek kognitif pemahaman teks, tetapi juga berimplikasi positif terhadap hasil belajar secara keseluruhan. Siswa yang terpapar buku cerita bergambar secara rutin menunjukkan peningkatan kemandirian dalam membaca, kepercayaan diri dalam mengungkapkan pemahaman, dan kecenderungan untuk secara proaktif mencari bahan bacaan baru.

(Hasbi et al., 2025) dalam penelitiannya di SD Inpres Cambaya IV Makassar juga mencatat bahwa peningkatan literasi membaca yang dicapai melalui buku cerita bergambar terjadi secara bertahap dan berkelanjutan pada setiap siklus tindakan. Ini menunjukkan bahwa motivasi yang dibangun melalui media buku cerita bergambar bersifat kumulatif, artinya semakin sering siswa berinteraksi dengan media ini,

semakin kuat motivasi dan kemampuan membaca mereka berkembang. (D. Putri et al., 2025) dalam tinjauan literaturnya menegaskan bahwa faktor kemenarikan visual dan keterhubungan emosional antara siswa dengan tokoh serta alur cerita dalam buku bergambar merupakan kunci utama yang membangkitkan motivasi intrinsik membaca. Motivasi intrinsik ini jauh lebih berkelanjutan dibandingkan motivasi ekstrinsik, sehingga berdampak jangka panjang terhadap perkembangan literasi siswa.

3. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Teks melalui Berbagai Pendekatan

Kajian terhadap 10 artikel menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman teks melalui buku cerita bergambar dapat dicapai melalui berbagai pendekatan metodologis yang beragam. Keragaman pendekatan ini justru memperkuat validitas simpulan bahwa efektivitas buku cerita bergambar bersifat robust, yakni tidak bergantung pada satu metode tertentu.

Pendekatan eksperimen yang digunakan oleh (Primasari & Hidayat, 2022) dan (Santosa et al., 2024) memberikan bukti kausal paling kuat tentang efektivitas buku cerita bergambar. Kedua penelitian dengan desain kuasi-eksperimen ini membuktikan adanya perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan buku cerita bergambar dengan kelompok kontrol, dengan effect size yang cukup besar pada peningkatan skor pemahaman teks. Sementara itu, pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan oleh (Damayanti, 2024) dan (Asmiati et al., 2024) menekankan aspek proses dan dinamika perbaikan pembelajaran secara siklus. Kedua penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan buku cerita bergambar yang dilaksanakan secara terstruktur dan reflektif melalui siklus PTK menghasilkan peningkatan pemahaman teks yang progresif dan terukur.

Pendekatan pengembangan (R&D) yang diterapkan oleh (Radjak et al., 2024) dan (Nanditasari & Wibawa, 2024) memberikan kontribusi berbeda namun saling melengkapi. Radjak et al. mengembangkan media cerita bergambar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV dan membuktikan validitas serta

efektivitasnya. (Nanditasari & Wibawa, 2024) mengembangkan media untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II, membuktikan bahwa buku cerita bergambar yang dirancang secara kontekstual lebih efektif dibandingkan buku umum yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Kajian kualitatif dan deskriptif yang dilakukan oleh (Habibi et al., 2020), (D. Putri et al., 2025), dan (Hasbi et al., 2025) memberikan pemahaman mendalam tentang proses dan mekanisme peningkatan pemahaman teks. Temuan mereka menegaskan bahwa buku cerita bergambar bekerja melalui mekanisme scaffolding visual, di mana gambar berfungsi sebagai jembatan kognitif yang membantu siswa menghubungkan informasi baru dengan skema pengetahuan yang sudah dimiliki.

4. Strategi Penggunaan Buku Cerita Bergambar dalam Pembelajaran

Berdasarkan sintesis dari 10 artikel yang dikaji, teridentifikasi lima strategi utama penggunaan buku cerita bergambar yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa sekolah dasar. Kelima strategi ini merepresentasikan ragam pendekatan pedagogis yang dapat diadaptasi sesuai konteks dan kebutuhan pembelajaran.

Strategi pertama adalah membaca interaktif (interactive reading), di mana guru tidak hanya membacakan teks, tetapi aktif melibatkan siswa melalui pertanyaan prediktif, diskusi gambar, dan konfirmasi pemahaman secara berkala. (Primasari & Hidayat, 2022) serta (Damayanti, 2024) mendemonstrasikan bagaimana strategi ini mampu meningkatkan keterlibatan kognitif siswa secara signifikan. Interaksi dua arah antara guru dan siswa selama proses membaca menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kondusif bagi pembangunan pemahaman yang mendalam.

Strategi kedua adalah pendekatan berbasis konteks budaya lokal. (Radjak et al., 2024) membuktikan bahwa buku cerita bergambar yang mengangkat cerita rakyat, tokoh, dan latar yang familiar bagi siswa menghasilkan tingkat keterlibatan dan pemahaman yang lebih tinggi. Kedekatan kultural antara konten buku dengan pengalaman

hidup siswa memperkuat koneksi emosional dan skema pengetahuan yang memudahkan proses pemahaman.

Strategi ketiga adalah pendekatan digital bergambar, yang mengintegrasikan buku cerita bergambar dengan teknologi digital seperti e-book interaktif atau tayangan multimedia. (Nanditasari & Wibawa, 2024) menemukan bahwa integrasi elemen digital pada media cerita bergambar meningkatkan daya tarik dan interaktivitas, sehingga mendorong keterlibatan siswa yang lebih intensif dan berdampak positif pada pemahaman teks.

Strategi keempat adalah storytelling bergambar, di mana guru menggunakan buku cerita bergambar sebagai media bercerita yang disertai ekspresi, intonasi, dan gerak tubuh yang ekspresif. (Habibi et al., 2020) dan (Hasbi et al., 2025) menunjukkan bahwa pendekatan storytelling yang hidup dan ekspresif mampu menciptakan pengalaman mendengarkan dan membaca yang berkesan, sehingga meningkatkan retensi pemahaman teks secara signifikan.

Strategi kelima adalah integrasi lintas mata pelajaran, di mana buku cerita bergambar tidak hanya digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga diintegrasikan dengan mata pelajaran lain seperti IPA, IPS, atau Matematika. (Suprapto & Zubaidah, 2021) dan (D. Putri et al., 2025) membuktikan bahwa penggunaan buku cerita bergambar lintas mata pelajaran memperluas konteks pemahaman dan memperkaya pengalaman literasi siswa secara holistik.

Kelima strategi tersebut tidak bersifat mutually exclusive, melainkan dapat dikombinasikan dan diadaptasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta ketersediaan sumber daya di sekolah. Guru yang memahami potensi kombinasi strategi ini berpeluang mengoptimalkan dampak penggunaan buku cerita bergambar secara lebih efektif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan sistematis terhadap 10 artikel yang diseleksi melalui protokol PRISMA dari 40 artikel awal, dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa sekolah dasar. Efektivitas tersebut tercermin dari peningkatan signifikan

skor pemahaman teks, penguasaan kosakata, motivasi membaca, dan kemampuan berbahasa siswa yang dilaporkan secara konsisten oleh seluruh artikel yang dikaji. Keberagaman pendekatan penelitian yang digunakan dalam artikel-artikel yang dikaji, meliputi eksperimen, PTK, R&D, dan deskriptif kualitatif, justru memperkuat keyakinan bahwa efektivitas buku cerita bergambar bersifat robust dan tidak bergantung pada metode tertentu. Temuan ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi para guru sekolah dasar, karena menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat diimplementasikan secara fleksibel dalam berbagai situasi pembelajaran.

Strategi yang paling efektif dalam penggunaan buku cerita bergambar meliputi: (1) membaca bersama (shared reading) dan membaca interaktif, (2) diskusi ilustrasi dan analisis visual-teks, (3) integrasi tema budaya lokal, dan (4) tanya jawab berbasis teks. Temuan ini memiliki implikasi praktis bagi guru SD dalam memilih dan menggunakan media buku cerita bergambar secara optimal untuk meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa. Untuk penelitian mendatang, disarankan dilakukan meta-analisis kuantitatif untuk memperoleh ukuran efek yang lebih presisi, serta penelitian pengembangan buku cerita bergambar berbasis teknologi digital yang semakin relevan di era pembelajaran modern.

DAFTAR PUSTAKA

Ardelia, A. P., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *4*(1), 304–316. https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.4007

Asmiati, Supraba, A., Hermini, & Hasby, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas IV SDN 46 Matarin Kecamatan Basse Sangtempe Kabupaten Luwu. *DEIKTIS:Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *4*(1), 7–11.

Chindytia, Kristiantari, M. G. R., Marsanda, N. K. E. W., Putri, N. K. A. D., & Putra, K. W. G. S. (2026). Efektivitas dan Perbandingan Strategi Pembelajaran terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar:Studi Literatur. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(2), 2548–6950.

Damayanti, A. D. (2024). Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, *1*(3), 211–225. https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.590

Febrina, A. H., Muhammadi, Desyandri, & Suriani, A. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal of Basic Education Studies*, *8*(2), 106–110.

Habibi, M., Sukma, E., Suriani, A., & Fadillah, N. (2020). Models of Literacy Media in Improving Reading Skill of Early Grade Students. *Jurnal In Third Workshop on Multidisciplinary and Its Applications, WMA-3 (Pp. 1-9)*, 11–14. https://doi.org/10.4108/eai.11-12-2019.2290809

Hasbi, M., Halim, A., Bakri, F., Nasta, M., & Halim, N. M. (2025). Peningkatan Literasi Membaca Siswa SD melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Madaniya*, *6*(2), 446–463.

Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *7*(1), 29–42. https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634

Muhamadi, Taufina, & Chandra. (2018). Literasi Membaca Untuk Memantapkan Nilai Sosial Siswa SD. *Jurnal Litera*, *17*(2202–212).

Nanditasari, K. D., & Wibawa, I. M. C. (2024). Illustrated Story Book Media to Improve Reading Skills in Indonesian Language Learning for Second Grade of Elementary School Students. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *7*(2), 316–324. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v7i2.82590

Nurasyifa, T., Humaira, M. A., & Firmansyah, W. (2025). Oenggunaan Buku Cerita Bergambar dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik III SDN Pamungguan. *Al-Kaff : Jurnal Sosial Humaniora*, *3*(4), 361–371.

Primasari, A., & Hidayat, M. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Buku Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Literasi Membaca Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6224–6233. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3209

Putri, A. I., & Suriani, A. (2024). Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Peningkatan Kemampuan

Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Central Publisher*, *2*(5), 2003–2010.

Putri, D., Kurnianti, E. M., & Winarni, S. (2025). LITERATURE REVIEW : Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca pada Peserta didik Sekolah Dasar. *CaXra : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *05*(02), 627–636.

Radjak, S., Halidu, S., & Hasim, E. (2024). Pengembangan Media Cerita Bergambar dalam Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas IV. *Damhil Education Journal*, *4*(2), 111–120. https://doi.org/10.37905/dej.v4i2.2534

Rani, A. R. (2025). Analisis Kesiapan Guru IPS Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *8*(2), 5578–5583. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.46798

Rifa'i, M., Ayumi, A., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Memperkuat Literasi Membaca di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur atas Upaya dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(2), 184–198.

Santosa, I. K. E., Karmini, N. N., & Raka, I. N. (2024). Efektivitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 2 Tegallinggah Kecamatan Sukasada. *WIDYACARYA: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, *8*(2), 189–198.

Suprapto, H. M., & Zubaidah, E. (2021). Pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal LITERA*, *20*(3), 446–463.

Tarigan, N. T. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, *02*(02), 141–152.